

ABSTRAK

Berdasarkan Pasal 1 angka 7 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan terbuka adalah perseroan publik atau perseroan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Berdasarkan Pasal 1 ayat 13 Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, salah satu bentuk dari Efek yaitu Saham. Transaksi efek dalam pasar modal tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh perusahaan yang ternyata memiliki hubungan afiliasi. Dalam proses transaksi perusahaan tersebut adakalanya terjadi benturan kepentingan, yaitu perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi direktur, komisaris, pemegang saham utama dalam suatu transaksi yang dapat merugikan perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Rangkaian penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisis prinsip keterbukaan dalam pasar modal serta mengapa diperlukan larangan mengenai transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu yuridis normatif yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan buku-buku tentang perseroan terbatas dan pasar modal. Perlu adanya pengaturan tentang kewajiban memiliki pedoman umum *Good Corporate Governance* yang termasuk di dalamnya prinsip keterbukaan agar mencegah terjadinya transaksi benturan kepentingan dan kewajiban ini dikenakan kepada perusahaan yang terdaftar di bursa, serta perlu dibuat suatu standar yang tegas mengenai sanksi administratif terutama denda kepada para pihak yang melanggar.

Kata kunci: Transaksi Afiliasi, Benturan Kepentingan, Perseroan Terbatas,
Pasar Modal.

ABSTRACT

According to article 1 paragraph 7 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. An Open Corporation is a public company or a company conducting a public offering of shares, in accordance with the provisions of the laws in the field of capital market. According to article 1 paragraph 13 of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market, a capital market is the any activity related to the public offering and trading of securities. One form of securities is shares. Transactions of securities in the capital market does not rule out the possibility of being carried out by companies that turn out to have an affiliate relationship with one another. In the transaction process, at times there will be a conflict of interest, it is the difference between the economic interests of the company and the economic interest of directors, commissioners, a majority shareholder in a deal that is disadvantageous to the company because of their unfair pricing. The series of writing in this thesis aim to analyze the principle of transparency in the capital market and why a ban on affiliate transactions and conflict of interest is required. The research method that the author uses is the normative referring to statutes and literature on limited liability company and the capital market. There is the need for regulation of the obligation to have general guidelines of Good Corporate Governance which includes the principle of openness in order to prevent conflict of interest and this obligation is imposed on the company listed in the stock exchange, as well as the need to be made an explicit standard regarding administrative sanctions, especially fines to violators.

Keywords: *Affiliate Transactions, Conflicts of Interest, Limited Liability Company, Capital Market.*